BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Obyek Wisata Koptan Ori *Green*

Gambar 4.1
Pintu Masuk Wisata Koptan Ori *Green*

Sumber: Dokumentasi Obyek Wisata Koptan Ori *Green*.

Obyek Wisata Koptan Ori *Green* terletak di Dusun Jengglik RT 01 RW 01, Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Dari pusat kota Tulungagung lokasi wisata ini berjarak sekitar ± 25 km dengan jarak tempuh ± 1 jam.

Wisata ini merupakan wisata buatan yang bernuansa alam, air dan edukasi. Wisata Koptan Ori *Green* adalah destinasi wisata baru yang menyuguhkan sensasi alami pegunungan dengan luas tanah 3 hektar. Dalam hal pengelolaan wisata ini dikelola oleh Koperasi Petani (KOPTAN) Jasa Tirta, yang mulai beroperasi pada tahun 2018.

Pada wisata ini harga tiket yang ditawarkan dapat dikatakan cukup murah yaitu Rp 15.000 per orang, biaya parkir Rp 3.000 untuk motor, dan

Rp 5.000 untuk mobil. Dengan harga tiket Rp 15.000 pada saat masuk pengunjung diberikan satu cup susu dan satu gelas air mineral. Adapun fasilitas yang disediakan pada wisata ini yaitu *water boom*, kolam renang anak-anak, kolam renang dewasa, wahana permainan, spot foto yang indah, taman edukasi, gazebo, hall, aquarium, pendhopo, pujasera, mushola, toilet, *free wifi*, panggung hiburan dan ruang kesehatan.

Wisata ini dikelilingi oleh persawahan, sungai alami, tanaman-tanaman yang masih segar, dan diimbangi juga dengan udara yang masih sangat sejuk. Wisata Koptan Ori *Green* ini juga di kelola sesuai Standart Operasional Prosedur (SOP) dengan adanya tenaga *Lifeguard* dan Asuransi *Personal Accident* bagi pengunjung. Pengelolaan wisata ini juga menggunakan konsep sapta pesona pariwisata. Obyek wisata Koptan Ori *Green* dilengkapi sentra-sentra bisnis seperti kios-kios kuliner, toko peralatan berenang, wahana bermain, dan menyediakan sewa pelampung serta sewa ban, jasa angkutan, dan jasa pentipan loker.

Keberadaan obyek wisata Koptan Ori *Green* ini memberikan dampak yang signifikan baik bagi masyarakat, lingkungan, Desa Sendang dan sekitarnya. Dengan adanya wisata ini Desa Sendang bisa lebih dikenal khalayak umum tidak hanya masyarakat Kabupaten Tulungagung tetapi juga masyarakat tingkat provinsi.[74]

[74] Dokumentasi Obyek Wisata Koptan Ori *Green.*

2. Sejarah Obyek Wisata Koptan Ori *Green*

Obyek Wisata Koptan Ori *Green* ini berdiri karena adanya pengembangan usaha Koperasi Petani (KOPTAN) Jasa Tirta yang sudah dimiliki sebelumnya yaitu produksi susu, air mineral dan swalayan. Koperasi ini terletak di Jl. Raya Sendang-Penampean km 01, Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung.

Dengan melihat adanya peluang saat ini di bidang pariwisata maka Koperasi Petani (KOPTAN) Jasa Tirta memiliki ide untuk membangun obyek wisata. Alasan dibangun di lokasi ini tepatnya di Dusun Jengglik, RT 01 RW 01 Desa Sendang, Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung yaitu Koperasi Petani (KOPTAN) Jasa Tirta menganggap lokasi ini sangat cocok untuk dibangun obyek wisata dilihat dari luas tanah, kondisi lingkungan yang masih sangat alami dan asri, udara masih sangat terjaga, dikelilingi oleh persawahan dan sungai.

Sebelumnya lokasi pariwisata ini merupakan lahan milik warga yang dapat dikatakan kurang berfungsi, selanjutnya pihak Koperasi Petani (KOPTAN) Jasa Tirta melakukan negosiasi dengan pemilik lahan untuk membangun obyek wisata baru. Selanjutnya, setelah adanya kesepakatan antara pemilik lahan dengan pengelola obyek wisata maka didirikanlah wisata ini dengan nama wisata Koptan Ori *Green*. Sewa lahan ini dapat dikatakan cukup lama yaitu sekitar 25 tahun dengan luas lahan ± 3 hektar.

Kemudian dalam hal permodalan, dananya berasal dari perputaran hasil usaha sebelumnya yang dimiliki oleh Koperasi Petani (KOPTAN)

Jasa Tirta ditambah dengan modal anggota koperasi dan karyawan yang menginvestasikan dananya pada obyek pariwisata ini. Selain itu, wisata ini juga dibangun untuk meningkatkan laju perekonomian di Kecamatan Sendang.[75]

3. Struktur Kepengurusan Obyek Wisata Koptan Ori *Green*

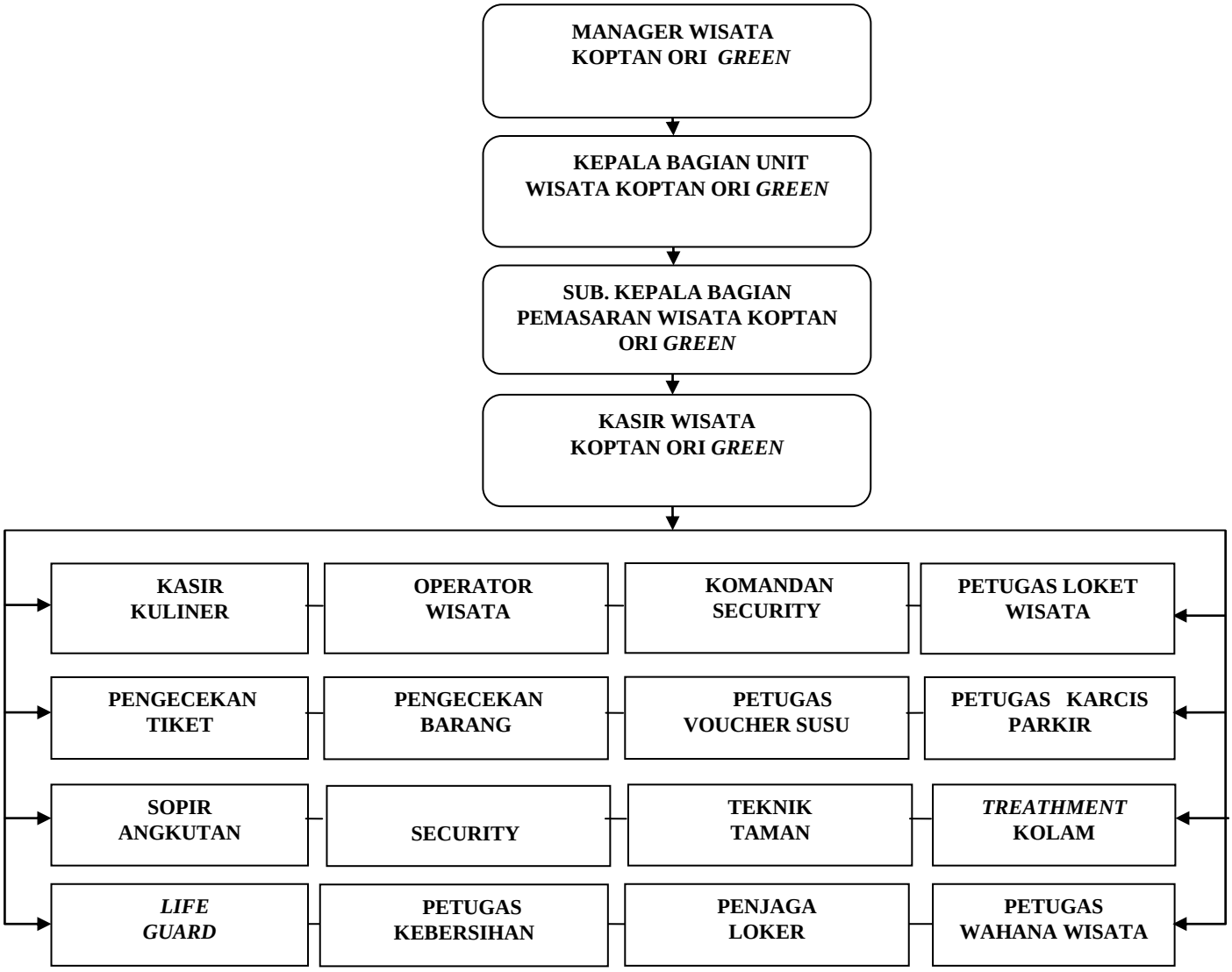

Sumber: Dokumentasi Struktur Kepengurusan Wisata Koptan Ori *Green*

[75] Dokumentasi Obyek Wisata Koptan Ori *Green.*

Tugas Pokok:

1. Manager Wisata
    a. Mengelola suatu tempat wisata dengan strategi bisnis yang menyeluruh baik dari sisi internal maupun eksternal.
    b. Menjaga stabilitas manajemen dan administrasi, dengan cara menerima laporan dari setiap divisi.
    c. Membuat inovasi baru untuk keberlangsungan wisata.
2. Kepala Bagian Unit Wisata
    a. Membantu manager dalam pengelolaan wisata.
    b. Berkoordinasi dengan beberapa divisi terkait evaluasi kepuasan. pengunjung dan meningkatkan program yang lebih baik.
    c. Ikut membuat inovasi baru terkait wisata.
    d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh manager wisata.
3. Sub. Kepala Bagian Pemasaran
    a. Mengelola dokumentasi dan informasi pariwisata.
    b. Pengembangan promosi pariwisata.
    c. Memnuat rencana kerja bidang peamasaran.
    d. Evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan pemasaran pariwisata.
4. Kasir Wisata
    a. Mencatat semua pemasukan dan pengeluaran yang ada pada obyek wisata.
    b. Melaporkan dan mengatur keuangan wisata.

5. Kasir Kuliner
    a. Mencatat semua kegiatan yang ada pada obyek wisata terkait dengan masalah kuliner.
    b. Mengurus masalah pembayaran retribusi pedagang pada kios-kios yang ada di obyek wisata.
6. Operator Wisata
    a. Menginformasikan segala sesuatu yang ada pada obyek wisata.
    b. Memberikan pengarahan kepada pengunjung.
7. Komandan Security
    a. Memeriksa dan memastikan kesiapan seluruh anggota dalam bertugas.
    b. Menyusun dan membina jadwal tugas security.
    c. Mengkondisikan kegiatan penjagaan keamanan dan ketertiban di lingkungan obyek wisata.
8. Loket
    a. Melayani pembelian tiket untuk pengunjung yang akan masuk lokasi wisata.
9. Penegecekan Tiket
    a. Bertugas untuk memeriksa tiket pengunjung saat akan masuk lokasi wisata.
10. Pengecekan Barang
    a. Bertugas untuk mengecek barang-barang pengunjung agar keamanan dan ketertiban tetap terjaga.

b. Mengecek barang bawaan pengunjung dan melarang pengunjung untuk masuk mebawa makanan.

11. Petugas Voucher Susu
    a. Bertugas untuk memberikan fasilitas susu cup dan air mineral pada saat masuk.
12. Petugas Karcis Parkir
    a. Memberikan karcis parkir.
    b. Menarik pembayaran karcis parkir.
13. Sopir Angkutan
    a. Memiliki tugas untuk mengatarkan pengunjung untuk berkeliling obyek wisata.
14. Security
    a. Mengawasi keluar masuknya pengunjung pada obyek wisata.
    b. Menjaga ketertiban dan keamanan.
    c. Melaksanakan pengaturan dan pelayanan pada obyek wisata.
15. Teknik Taman
    a. Bertugas untuk merenovasi taman.
    b. Bertugas untuk merawat tanaman yang berada pada taman obyek wisata.
16. *Threathment* Kolam
    a. Bertugas untuk merawat kolam renang.
    b. Bertugas untuk menjaga setiap saat kebersihan dan keindahan kolam renang

17. *Life Guard*

    a. Sebagai pengawas kolam renang.

    b. Petugas khusus yang bertugas untuk memberikan pertolongan apabila terjadi kecelakaan pengunjung pada saat berenang.

18. Petugas Kebersihan

    a. Merawat lingkungan tempat wisata.

    b. Membersihkan area wisata.

19. Penjaga Loker

    a. Menjaga keamananan barang-barang pengunjung yang dititipkan di loker.

    b. Bersikap ramah kepada pengunjung saat pengunjung menitipkan barangnya.

20. Wahana Wisata

    a. Bertugas menjaga wahana pada obyek wisata.

    b. Mengawasi pengunjung yang menaiki wahana wisata.

Berikut adalah nama seluruh karyawan obyek wisata Koptan Ori *Green* beserta tugasnya :

Tabel 4.1
Nama Seluruh Karyawan
Obyek Wisata Koptan Ori *Green*

No	Nama	Tugas
1.	Joko Sunaryo	Manager Wisata Koptan Ori *Green*
2.	Ervina Feronika	Kab. Unit Wisata
3.	Rizal Lukman H.	Sub. Kabg. Pemasaran
4.	Dilla Candra A. K	Kasir Wisata Koptan Ori *Green*
5.	Ria Ariani	Petugas Loket
6.	Sevia Ita maya S.	Kasir Kuliner

7.	Koderi	Pengecekan Tiket
8.	Rensy	Pengecekan Barang
9.	Nova	Pengecekan Barang
10.	Aan Dadan	Petugas Voucher Susu
11.	Agus Setiawan	Petugas Voucher Susu
12.	Wiyono	Operator Wisata
13.	Abd. Khamid	Petugas Karcis Parkir
14.	Herson Yonatan	Petugas Karcis Parkir
15.	Umi Kholifah	Petugas Karcis Parkir
16.	Tony Lendra W.	Sopir Angkutan
17.	Suranto	Komandan Security
18.	Agus Noto S.	Security
19.	Angga	Security
20.	Jupri	Security
21.	Loso	Security
22.	Maji S.	Security
23.	Winarno	Security
24.	Joko Handono	Petugas Kebersihan
25.	Kartin	Petugas Kebersihan
26.	Lucky Iswahyudi	Petugas Kebersihan
27.	Peni	Petugas Kebersihan
28.	Yadi	Petugas Kebersihan
29.	Yuli	Petugas Kebersihan
30.	Saleh	Teknik Taman
31.	Sunar	Teknik Taman
32.	Nyandik Suhuta	Treathment Kolam
33.	Sarwono	Treathment Kolam
34.	Wiratman	Treathment Kolam
35.	Laif	Petugas wahana Permainan
36.	Abd. Aziz Umar	*Life Guard*
37.	Agus S.	*Life Guard*
38.	Cucuk Sudrajat	*Life Guard*
39.	Nanang Wijayanto	*Life Guard*
40.	Ridwan hanafi	*Life Guard*
41.	Nia Sepriani	Petugas Loker
42.	Ririn Munawaroh	Petugas Loker
43.	Reni	Petugas Kantin Wisata
44.	Jiyah	Petugas kantin Wisata
45.	Yeni elinawati	Petugas Toko Wisata
46.	Laif	Petugas Wahana wisata

Sumber: Dokumentasi Obyek Wisata Koptan Ori *Green*

4. Jumlah Pengunjung Wisata Koptan Ori *Green*

Adapun rata-rata jumlah pengunjung wisata Koptan Ori *Green* adalah, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Rata-rata Jumlah Pengunjung
Tahun 2018-2019

Bulan	Rata-rata Jumlah Pengunjung (Jiwa)
Mei	8.100
Juni	9.050
Juli	8.400
Agustus	8.450
September	8.500
Oktober	8.510
November	8.511
Desember	9.111
Januari	10.851
Februari	9.140
Jumlah rata-rata pengunjung	**88.623**

Sumber: Dokumentasi Obyek Wisata Koptan Ori *Green*

Berdasarkan data rata-rata jumlah pengunjung obyek Wisata Koptan Ori *Green* selama tahun 2018-2019 terjadi peningkatan dan penurunan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 4.1
Data Rata-rata Jumlah Pengunjung
Tahun 2018-2019

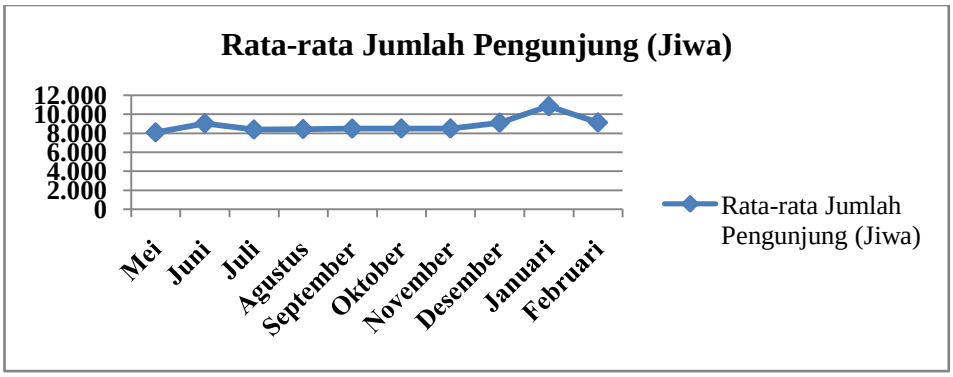

Sumber: Dokumentasi Obyek Wisata Koptan Ori *Green*

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa kenaikan yang cukup tinggi terjadi pada bulan Juni dan Januari. Dari bulan Mei ke bulan Juni mengalami kenaikan rata-rata jumlah pengunjung sebesar 950 dan kenaikan rata-rata pada bulan Desember ke bulan Januari sebesar 1.740. sehingga dapat dikatakan kenaikan yang cukup besar terjadi pada hari libur nasional yaitu pada saat libur lebaran (libur sekolah) dan libur awal tahun.

5. Sarana dan Prasarana Wisata Koptan Ori *Green*

Wisata Koptan Ori *Green* merupakan wisata yang bernuansa alam dan air. Jarak wisata ini dari pusat kota sekitar ±25 km dengan jarak tempuh ±1 jam. Wisata Koptan Ori *Green* memiliki pemandangan dengan latar belakang persawahan dan sungai alami yang indah, nyaman, asri, dan tenang. Selain itu, wisata Koptan Ori *green* dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas sebagai penunjang kegiatan wisata di antaranya yaitu:

a. Area Parkir

Gambar 4.2
Area Parkir Wisata Koptan Ori *Green*
(Lokasi I)

Sumber: Dokumentasi Obyek Wisata Koptan Ori *Green*.

Area parkir pada Obyek Wisata Koptan Ori *Green* ini dapat dikatakan cukup luas. Area ini dibagi dalam dua lokasi, yaitu: 1) Lokasi I untuk kendaraan roda dua, 2) Lokasi II untuk kendaraan roda empat dan bus. Kegiatan parkir ini dikelola oleh wisata Koptan Ori *Green* dan masyarakat sekitar lokasi pariwisata. Selain dua tempat parkir tersebut terdapat tempat parkir cadangan apabila tempat parkir tidak mencukupi.

Dengan adanya pembagian lokasi parkir tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan, kenyamanan, dan kelancaran pengunjung saat masuk dan keluar dari Wisata Koptan Ori *Green.*

b. Air Bersih dan Tempat Ibadah

Untuk memenuhi kebutuhan MCK di Wisata Koptan Ori *Green* telah tersedia toilet dan kamar mandi (ruang bilas) setelah berenang dengan air bersih yang berasal dari sumber air pegunungan.

Bagi pengunjung yang ingin menjalankan ibadah shalat di wisata Koptan Ori *green* sudah tersedia mushola.

c. Pemandangan sungai alami

Gambar 4.3
Sungai Alami di Wisata Koptan Ori *Green*

Sumber: Dokumentasi Obyek Wisata Koptan Ori *Green*.

Pada obyek wisata Koptan Ori *Green* terdapat pemandangan sungai alami yang dikelilingi oleh persawahan yang sangat asri, nyaman, dan sejuk.

d. Water Boom dan Kolam Renang

Kolam renang pada wisata ini dibagi menjadi tiga bagian yang didasarkan dari tingkat kedalamannya, antara lain: 1) kolam renang anak-anak, 2) kolam renang dengan kedalaman 1 meter, 3) kolam renang dewasa dengan kedalaman 1,5 meter.

e. Taman Edukasi

Pada obyek wisata Koptan Ori *Green* terdapat taman yang sangat indah disertai bunga-bunga yang segar dengan konsep yang berbeda, seperti *Hill of Flower, Pine Forest of Koptan, Koptan Garden.* Sesekali anak-anak akan dimanjakan dengan edukasi patung, yaitu sapi perah, Zebra, Jerapah, Kuda nil, Buaya, Gajah, dan ikan-ikan hidup yang terdapat pada kolam kecil sekitar taman.

Pada taman ini pun juga dilengkapi dengan fasilitas ayunan dari besi untuk pengunjung yang ingin bersantai di taman dengan anak-anak.

f. Ori Green Hall

Wisata Koptan Ori *Green* juga menyediakan hall yang bisa disewa untuk acara apapun, seperti acara pernikahan, pesta ulang tahun, rapat organisasi, seminar, reuni keluarga, acara purnawiyata, dan lain-lain.

g. Bisnis Kuliner dan Oleh-oleh

Gambar 4.6
Cafe & Resto Justomie

Sumber: Dokumentasi Survey Lapangan Peneliti, 2019.

Fasilitas ini dibangun oleh Koptan Jasa Tirta yang merupakan pengelola obyek wisata Koptan Ori *Green.* Sentra bisnis ini mayoritas dijalankan oleh masyarakat sekitar obyek wisata. Jumlah seluruh kios yang disewakan sebanyak ±15 kios. Dan 2 kios merupakan kios milik wisata Koptan Ori *Green.* Adapun kios-kios ini menyediakan aneka kuliner mulai dari masakan tradisional sampai dengan masakan modern.

Salah satu yang menempati kios pada wisata ini yaitu Cafe dan Resto "Justomie". Jadi dengan adanya sentra bisnis yang ada di obyek wisata Koptan Ori *Green* ini diharapkan dapat menambah kenyamanan pengunjung.

h. Wahana Permainan

Pada obyek wisata Koptan Ori *Green* juga tersedia wahana permainan untuk anak-anak. Terdapat tiga wahana permainan yaitu kursi terbang, kereta, dan komedi putar (odong-odong). Wahana permainan kursi terbang juga bisa untuk orang dewasa tidak hanya

anak-anak. Untuk menyewa wahana ini cukup dengan membayar Rp 5.000/orang.

i. Aquarium Berbagai Jenis Ikan

Wisata Koptan Ori *Green* juga memiliki aquarium yang indah dengan berbagai jenis ikan. Dengan adanya aquarium ini pengunjung seperti anak-anak bisa sekalian untuk edukasi (belajar) mengenal berbagai jenis ikan. Lokasinya juga cukup luas, jadi pengunjung dapat dengan nyaman bersantai sambil melihat berbagai jenis ikan.

j. Ruang Kesehatan

Disini dilengkapi juga dengan ruang kesehatan yang bertujuan untuk memfasilitasi pengunjung ketika terjadi kecelakaan saat berenang atau saat jalan-jalan seperti kaki kram, atau terjatuh.

k. Fasilitas lainnya.

Fasilitas lainnya yang tersedia di obyek wisata Koptan Ori *Green*, seperti spot foto yang indah, gazebo, pendhopo, pujasera, panggung hiburan, dan juga dilengkapi dengan *free wifi*

l. Denah lokasi wisata Koptan Ori *Green*

Gambar 4.10
Denah Lokasi Wisata Koptan Ori *Green*

Sumber: Dokumentasi Denah Lokasi Obyek Wisata Koptan Ori *Green*

6. Data Sentra Bisnis di Wisata Koptan Ori *Green*

Pada obyek wisata Koptan Ori *Green* ini terdapat berbagai macam sentra bisnis, antara lain:

Tabel 4.2
Data Sentra Bisnis Wisata Koptan Ori *Green*

No	Jenis Sentra Bisnis
1.	Tiket Masuk
2.	Tiket Parkir
3.	Kios Kuliner
4.	Kios Oleh-oleh
5.	Penyewaan Wahana Permainan
6.	Penyewaan Ban dan Pelampung
7.	Penitipan Jasa Loker
8.	Angkutan Wisata

Sumber: Dokumentasi Obyek Wisata Koptan Ori *Green*

Selanjutnya terdapat macam-macam bisnis kuliner beserta pemiliknya, berikut data-datanya:

Tabel 4.3
Data Pemilik Kios Kuliner dan Oleh-oleh
di dalam Wisata Koptan Ori *Green*

No	Nama Pemilik	Jenis Dagangan
1.	Bu Sri Harini	Aneka snack, pop mie, aneka minuman dan kaos Ori *Green*
2.	Bu Yeni	Aneka Snack,pop mie, aneka minuman dan kaos Ori *Green*
3.	Bu Khoir	Somay, makanan ringan dan minuman.
4.	Bu Sukati	Sate, aneka makanan,minuman, gorengan, dll.
5.	Bu Suswati	Bakso, Mie Ayam, Pop Mie, Sosis, Kopi, Aneka makanan ringan, dll.
6.	Bu Diamsri	Soto, bakso, sosis, pop mie, dll.
7.	Bu Sri Utami	Aneka geprekan dan penyetan.
8.	Resto & Cafe Justomie	Beraneka makanan dan minuman.
9.	Outlet Teh Poci	Teh Poci.
10.	Bu Sarwono	Minuman Coklat Factory.

11.	Bu Farida	Mie ayam, bakso, aneka makanan ringan, dan miuman.
12.	Pak Narji	Nasi tiwul, nasi jagung, nasi ayam, nasi lele, nasi pecel, botok, aneka makanan, pop ice, es teh, kopi, aneka minuman lainnya.
13.	Pak wiratman	Makanan ringan, pop mie, makanan oleh-oleh, es degan, kopi, es krim, es tebu, pop ice, susu segar, teh, dll.
14.	Toko Ori *Green*	Menjual baju khas Ori *Green*, dan menjual berbagai kebutuhan pengunjung.
15.	Kantin Ori *Green*	Aneka makanan dan aneka minuman.

Sumber: Dokumentasi Obyek Wisata Koptan Ori *Green*

Data diatas merupakan data pemilik sentra bisnis yang berada di dalam obyek wisata Koptan Ori *Green*.

Tabel 4.4
Data Pemilik Kios Kuliner dan Oleh-oleh
di Luar Obyek Wisata Koptan Ori *Green*

No	Nama	Jenis Dagangan
1.	Ibu Mulyana	Aneka jenis makanan dan minuman
2.	Ibu Sri	Kebutuhan pokok, makanan, minuman, dll.
3.	Ibu Parmi	Aneka jenis makanan dan minuman
4.	Al-Hikmah (warung lingkungan)	Aneka jenis makanan ringan, minuman, gorengan, dll.
5.	Ibu Sulikah	Aneka kebutuhan pokok, minuman dan makanan oleh-oleh.
6.	Ibu Aliyah	Minuman, gorengan, dawet, dll.
7.	Ibu Wati	Ayam bakar, nila bakar, lalapan, rawon, bakso, mie ayam, rujak ulek, kopi, teh, dan aneka minuman.
8.	Ibu Sri Asiyah	Nasi campur, nasi pecel dan aneka minuman.
9.	Ibu Peni	Aneka oleh-oleh kuliner.

Sumber: Dokumentasi Obyek Wisata Koptan Ori *Green*.

Data diatas merupakan data pemilik kios kuliner dan oleh-oleh yang berada di luar obyek wisata Koptan Ori *Green* atau di sekitar lokasi obyek wisata.

B. Temuan Penelitian

Dalam hal ini penulis memaparkan temuan-temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian pada skripsi ini. Fokus penelitian yang ada dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 3 poin, antara lain:

1. Pengelolaan Sektor Pariwisata Koptan Ori *Green*

Pengelolaan merupakan mengendalikan atau menyelenggarakan berbagai sumber daya secara berhasil guna untuk mencapai sasaran. Objek dan daya tarik wisata umumnya terdiri dari hayati dan non hayati, dimana masing-masing memerlukan pengelolaan sesuai dengan kualitas dan kuantitas objek wisata tersebut. Berikut wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Ervina Feronika selaku Kepala Bagian Unit Wisata Obyek Wisata Koptan Ori *Green* mengenai pengelolaan wisata ini, beliau mengatakan bahwa:

> "Wisata ini merupakan wisata buatan yang dikelola oleh Koperasi Petani (KOPTAN) Jasa Tirta tanpa adanya campur tangan dari pemerintah sedikitpun. Wisata ini berdiri karena merupakan pengembangan dari usaha Koperasi Petani (KOPTAN) Jasa Tirta sebelumnya yaitu produksi susu, air mineral dan swalayan. Jadi dananya diperoleh dari perputaran hasil usaha sebelumnya dan diambah dengan modal anggota koperasi serta karyawan yang menginvestasikan dananya untuk pengembangan wisata ini".[76]

[76]Wawancara dengan Ibu Ervina Veronika (*Ibu Ervina Feronika Selaku Kepala Bagian Unit Wisata),* Pada tanggal 20 Februari 2019

Wawancara dengan Ibu Muslikah selaku masyarakat, mengenai masalah pengelolaan apakah ada campur tangan dengan masyarakat, yaitu:

> "Untuk masalah pengelolaan masyarakat tidak ikut campur, tetapi dampak adanya wisata ini cukup menguntungkan masyarakat mulai dari mengurangi pengangguran, dan menambah penghasilan masyarakat sekitar".[77]

Setiap obyek wisata pasti memiliki kelebihan untuk menarik perhatian wisatawan Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan Candra selaku pengunjung dari Kediri mengenai kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh obyek wisata Koptan Ori *Green*, yaitu:

> "Wisata ini menurut saya sangat menyenangkan, karena wisata ini dikelilingi oleh persawahan dan sungai alami. Fasilitas yang disediakan juga lumayan banyak dilihat dari taman yang ada, kolam renangnya juga enak. Untuk kulinernya disini juga termasuk standart dan murah, tidak seperti wisata lainnya selalu mahal. Jadi dengan tiket Rp15.000 termasuk cukup terjangkau jika dilihat dari fasilitas-fasilitas yang disediakan. Kemudian untuk kekuranganna belum ditemukan makanan khas desa ini dan jalannya sebagian masih rusak."[78]

Hal serupa juga dijelaskan oleh Bapak Rizal Lukman selaku Sub. Kepala Bagian Pemasaran, mengenai kelebihan wisata ini yaitu:

> "Kelebihannya disini banyak, seperti: 1) Suasana pegunungan masih jarang ditemukan di daerah wisata sekabupaten Tulungagung, udara masih terjaga, tanaman-tanaman masih banyak karena obyek wisata ini dikelingi oleh persawahan dan sungai alami. 2) Tiket masuk obyek wisata tergolong murah dengan macam-macam fasilitas yang ditawarkan, terlebih lagi saat masuk diberikan air mineral dan susu segar produksi olahan Koptan itu sendiri. 3) Sentra bisnis seperti kios-kios kuliner yang ada dilokasi obyek wisata Koptan Ori *Green* dapat dikategorikan murah atau dapat dikatakan harganya terangkau, jika dibandingkan dengan obyek wisata lainnya. 4) Walaupun wisata yang baru saja

[77]Wawancara dengan Ibu Muslikah *(Masyarakat sekitar),* Pada tanggal 19 Februari 2019
[78]Wawancara dengan Candra *(Pengunjung Asal Kediri),* Pada tanggal 21 Februari 2019.

> berkembang tapi di obyek wisata ini fasilitasnya juga cukup memadai seperti tersedianya tempat ibadah, toilet, wifi, dll."[79]

Adapun pendapat dari masayarakat sekitar mengenai kelebihan dan kekurangan wisata ini, yaitu wawancara dengan Ibu Suswati pedagang (masyarakat):

> "Kelebihannya, wisata ini masih bernuansa alam yang sangat asri dan sejuk. Nuansa alam seperti pada wisata ini kan masih jarang ya ditemukan.Untuk kekurangannya fasilitasnya perlu ditambah lagi."[80]

Selanjutnya ditambahkan pendapat dari Desi selaku pengunjung asal Kedungwaru, yaitu:

> "Kelebihan wisata ini menurut saya sejuk, nyaman, jarang ditemukan diwisata lain seperti sungai-sungai, persawahan, dan tanaman-tanaman yang nyegerin. Untuk kekurangannya menurut saya spot fotonya kurang banyak, dan wahana-wahana mainan banyak untuk anak kecil saja".[81]

Wawancara dengan Afifatul selaku pengunjung dari Desa Majan, Kedungwaru mengenai kondisi serta pemeliharaan sarana dan prasarana pada obyek wisata Koptan Ori *Green,* adalah seabgai berikut:

> "Disini sarana dan prasarananya cukup lengkap mulai dari toilet, ruang ganti dan ada musholanya juga. Untuk pemeliharaannya cukup terawat juga, kamar mandinya bersih. Makanan-makanannya juga cukup banyak".[82]

---

[79]Wawancara dengan Bapak Lukman *(Sub. Kepala Bagian Pemasaran)*, Pada tanggal 20 Februari 2019.

[80]Wawancara dengan Ibu Suswati *(Pedagang di wisata Koptan Ori Green)*, Pada tanggal 21 Februari 2019.

[81]Wawancara dengan Desi *(Pengunjung Asal Kedungwaru)*, Pada tanggal 21 Februari 2019.

[82]Wawancara dengan Afifatul *(Pengunjung Asal Majan)*, Pada tanggal 22 Februari 2019.

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Ervina Feronika selaku Kepala Bagian Unit Wisata, mengenai cara pihak pengelola menjadikan obyek wisata ini tetap menarik bagi wisatawan :

> "Caranya yaitu dengan adanya penambahan fasilitas, perbaikan sarana prasarana, penambahan wahana permainan yang tidak hanya ditujukan untuk anak-anak, dan meningkatkan pelayanan kepada pengunjung untuk lebih sabar lagi."[83]

Adapun masalah regulasi dalam pengelolaan obyek wisata Koptan Ori *Green*, yang telah dijelaskan oleh Bapak Rizal Lukman selaku karyawan, sebagai berikut:

> "Sudah sesuai dengan regulasi. Pariwisata ini sudah mematuhi undang-undang pariwisata yang berlaku dan melalui perizinan pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Obyek wisata ini juga sudah menggunakan prinsip Sapta Pesona Pariwisata." [84]

Berikutnya terkait pengelolaan obyek wisata berdasarkan Konsep Sapta Pesona dipaparkan oleh Bapak Rizal Lukman selaku Sub. Kepala Bagian Pemasaran yaitu sebagai berikut:

> "Untuk konsep ini kan terdiri dari tujuh unsur, begini cara penerapannya: 1) Aman yaitu tersedianya security jadi untuk pencurian selama ini belum pernah terjadi, sedangkan untuk barang yang jatuh atau anak yang lepas dari pengawasan orang tuanya disini nantinya akan diumumkan, karena sudah tersedia operator wisata, disini juga sudah tersedia *lifeguard* (pengawas kolam) yang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan pengunjung pada saat berenang atapun yang berada disekitar kolam renang 2) Tertib yaitu disini menerapkan budaya antri ya walaupun kadang masih suka desak-desakan saat pengunjung ramai, untuk kedepannya akan dipasang palang pintu agar pengunjung dapat dengan tertib melaksanakan budaya antri dan tidak berdesak-desakan. Kemudian

[83]Wawancara dengan Ibu Ervina Feronika *(Kepala Bagian Unit Wisata)*, Pada tanggal 20 Februari 2019.

[84]Wawancara dengan Bapak Rizal Lukman *(Sub. Kepala Bagian Pemasaran)*, Pada tanggal 19 Februari 2019.

> pada saat masuk ke dalam wisata terdapat petugas pengecekan barang serta pengunjung dilarang membawa makanan saat masuk lokasi dan dilarang makan disekitar area kolam renang. Karena dikhawatirkan makanan yang jatuh disekitar kolam renang akan menyebabkan perubahan pada kondisi air di kolam renang. Boleh membawa makan tetapi harus dimakan di tempat makan pengunjung yaitu diluar lokasi wisata. 3) Bersih yaitu dengan disediakan banyak tempat sampah. Selain itu juga disediakan petugas kebersihan khusus. 4) Sejuk yaitu dengan disajikannya nuansa alami persawahan, sungai alami, dan taman edukasi maka pengunjung dapat merasa sejuk dan nyaman. Selanjutnya pada saat menikmati suasana alam yang menyegarkan disediakan juga gazebo-gazebo agar pengunjung dapat bersantai. 5) Indah yaitu disini terdapat nuansa alam yang indah, perawatan taman edukasi, tanaman-tanaman masih segar dan alami. Terdapat berbagai macam fasilitas-fasilitas yang menarik, ada berbagai macam kuliner, serta sarana dan prasarana yang memadai. 6) Ramah dengan cara memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pengunjung yang nantinya akan memberikan minat kunjungan ulang dan selalu berlaku sabar serta memberikan senyuman. 7) Kenangan adapun cara yang dilakukan yaitu dengan memberikan berbagai kenyamanan kepada pengunjung seperti tersedianya berbagai fasilitas, nuansa alami yang menyejukkan dan pelayanan yang memuaskan hal ini akan memberikan memori yang berkesan kepada pengunjung.[85]

Untuk masalah kendala dalam pengelolaan obyek wisata Ori *Green,* akan dipaparkan oleh Ibu Ervina Feronika selaku Kepala Bagian Unit Wisata Adapun kendalanya yaitu sebagai berikut:

> "Untuk saat ini kendalanya terkait dana untuk mengembangkan obyek wisata ini, dan juga masalah akses jalan karena saat ini kemampuan Koperasi Petani (KOPTAN) Jasa Tirta masih sebatas itu sedangkan wisata ini sudah dapat dikatakan terkenal dikalangan mayarakat tetapi karena akses jalan sebagian masih ada yang rusak jadi apabila kedatangan bus-bus besar yang banyak dan ketika ramai pengunjung belum bisa menampung semuanya. Padahal sudah banyak yang telefon untuk memesan tiket."[86]

[85]Wawancara dengan Bapak Rizal Lukman *(Sub. Kepala Bagian Pemasaran),* Pada tanggal 27 Februari 2019.

[86]Wawancara dengan Ibu Ervina Feronika *(Kepala Bagian Unit Wisata),* Pada tanggal 20 Februari 2019.

Dalam hal pengelolaan wisata Koptan Ori *Green* ini dikelola oleh Koperasi Petani (KOPTAN) Jasa Tirta. Wisata Koptan Ori *Green* juga di kelola sesuai Standart Operasional Prosedur (SOP) dengan adanya tenaga *Lifeguard* dan Asuransi *Personal Accident* bagi pengunjung. Pengelolaan wisata Koptan Ori *Green* ini juga dikelola berdasarkan konsep sapta pesona pariwisata. Adapun kelebihan-kelebihan yang dimiliki wisata Koptan Ori *Green*, yaitu fasilitas yang dimiliki cukup lengkap, suasana alam yang sangat nyaman, mengoptimalkan ketertiban demi keamanan dan kenyamanan pengunjung, bisnis cukup banyak dengan harga terjangkau, harga tiket yang terjangkau dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai, dan terdapat taman edukasi.

2. Sentra Bisnis di Sektor Pariwisata Koptan Ori Green

Dengan adanya pengelolaan pariwisata maka secara tidak langsung akan menggerakkan pelaku pariwisata di bidang ekonomi karena adanya pasokan dan permintaan terhadap produk barang dan jasa. Wisatawan yang datang akan meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa, masyarakat yang berperan sebagai pelaku bisnis memasok produknya untuk menangkap apa yang dibutuhkan wisatawan. Jadi dengan adanya pariwisata maka munculah sentra-sentra bisnis pada pariwisata.

Wawancara dengan Ibu Ervina Feronika selaku Kepala Bagian Unit Wisata mengenai apa saja sentra bisnis yang ada di obyek wisata Koptan Ori *Green*, sebagai berikut:

> "Ada beberapa sentra bisnis yang terdapat di Koptan Ori *Green* ini, antara lain terdapat kios-kios kuliner sekitar 15 kios makanan dan oleh-oleh termasuk cafe justomie, ada juga kios Ori *Green* yang menjual perlengkapan baju-baju, penyewaan ban, aneka makanan ringan *(snack)*, penyewaan wahana permainan, tiket masuk, tersedia angkutan wisata, sewa loker dan adanya parkir kendaraan."[87]

Terkait dengan harga tiket masuk, tiket parkir, angkutan wisata, sewa loker dan penyewaan wahana permainan juga dijelaskan oleh Ibu Ervina Feronika selaku Kepala Bagian Unit Wisata, berikut penjelasan beliau:

> "Kan banyak tersedia bisnis-bisnis disini untuk harga tiket masuk yaitu Rp 15.000, tiket parkir yaitu Rp 3.000 untuk kendaraan bermotor, Rp 5.000 untuk kendaraan roda empat, Rp 10.000 untuk Bus. Kemudian untuk harga angkutan wisata pengunjung harus membayar Rp 3.000 itupun jika pengunjung berminat atau merasa capek jalan, untuk sewa loker pengunjung harus membayar Rp 2.000, selanjutnya untuk sewa wahana permainan yaitu Rp 5.000.[88]

Terkait retribusi tiket yang disetor untuk Dinas Kebudayaan dan Paiwisata dan sampai kapan harga tiket masuk tetap Rp 15.000, akan dipaparkan oleh Bapak Rizal Lukman selaku Sub. Kepala Bagian Pemasaran yaitu:

> "Untuk masalah kenaikan harga tiket mungkin nanti jika sudah ditambah fasilitas-fasilitas baru yang lebih baik tetapi kalau untuk saat ini belum ada keputusan, jadi ya tetap Rp 15.000. Kemudian terkait dengan retribusi (pajak) ada 2 yaitu, 1) Pembagian pajak tiket masuk untuk Dinas sebesar 15% dari harga per tiket, dan 2) Untuk tiket parkir terdapat 4 pembagian hasil, untuk Dinas 15%,

[87]Wawancara dengan Ibu Ervina Feronika *(Kepala Bagian Unit Wisata)*, Pada tanggal 20 Februari 2019.

[88]Wawancara dengan Ibu Ervina Feronika *(Kepala Bagian Unit Wisata)*, Pada tanggal 20 Februari 2019.

> sektor wisata 25%, lingkungan dan desa 25%, dan untuk masyarakat yang ikut membantu 25%.[89]

Wawancara selanjutnya yaitu dengan Ibu Suswati selaku pedagang mengenai bagaimana cara mengembangkan sentra bisnis yang ada pada obyek wisata Koptan Ori *Green,* yaitu:

> "Saya kan jualan makanan. Jadi cara saya yaitu dengan menambah menu makanan dan menjaga kebersihan lingkungan agar pengunjung dapat merasa nyaman dan betah". Kan kalau pengunjung nyaman dan senang nantinya pasti akan balik lagi.[90]

Pemaparan yang sama oleh Bapak Joko selaku mayarakat yang menjadi petugas kebersihan di Obyek wisata Koptan Ori *Green,*yaitu:

> "Sebagai pekerja disini cara saya mengembangkan sentra bisnis yaitu dengan selalu menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sentra bisnis agar pengenjung nyaman. Karena jika pngunjung nyaman maka pengunjung akan balik lagi untuk menikmati macam-macam kuliner pada wisata ini."[91]

Berikutnya yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan Lusiani selaku pengunjung dari Karangrejo mengenai bagaimana sentra bisnis yang ada dilokasi ini, beliau mengatakan bahwa:

> "Menurut saya, sentra bisnis yang ada disini cukup lengkap untuk kuliner-kulinernya juga bermacam-macam, ada wahana permainan juga walaupun masih sedikit, ada penywaan ban juga untuk anak-anak atau orang dewasa yang tidak bisa berenang".[92]

---

[89]Wawancara dengan Bapak Rizal Lukman *(Sub. Kepala Bagian Pemasaran),* Pada tanggal 27 Februari 2019.

[90]Wawancara dengan Ibu Suswati *(Pedagang di Wisata Koptan Ori Green),* Pada tanggal 21 Februari 2019.

[91]Wawancara dengan Bapak Joko *(Petugas Kebersihan Wisata Koptan Ori Green),* Pada tanggal 21 Februari 2019.

[92]Wawancara dengan Lusiani *(Pengunjung Asal Karangrejo),* Pada tanggal 21 Februari 2019.

Selanjutnya wawancara dengan Ibu Sarwono selaku pedagang penjual minuman coklat mengenai persaingan antara pedagang di kawasan obyek wisata Koptan Ori *Green*, adalah:

> "Persaingan pada wisata Koptan Ori *Green* ini dapat dikatakan bersaing secara sehat ya, karena harga-harga disini sudah ditentukan oleh KOPTAN Jasa Tirta selaku pengelola, jadi kalau masalah laku atau tidak ya tergantung rezeki".[93]

Berikutnya hal serupa dijelaskan oleh Ibu Wiratman selaku pedagang makanan dan oleh-oleh, menjelaskan bahwa:

> "Persaingan pedagang disini ya termasuk persaingan sehat juga, laku atau tidaknya tergantung apa yang dijual dan apa yang dibutuhkan pembeli".[94]

Selanjutnya masalah pernah atau tidaknya terjadi kontraversi antara pedagang dan pengelola dijelaskan oleh Ibu Suswati selaku pedagang, sebagai berikut:

> "Begini ya, kalau saya selama ini belum pernah mengalami kontraversi dengan pengelola. Tidak tahu dengan pedagang yag lain".[95]

Hal yang sama dijelaskan oleh Bu Maya selaku Kasir Kuliner di obyek wisata Koptan Ori *Green*, beliau menjelaskan bahwa:

> "Selama ini belum pernah terjadi kontraversi antara pedagang dengan pengelola, ya mungkin pernah ada masalah sedikit mengenai pembayaran pajak 10% yang dibebankan kepada pedagang di kios-kios. Tapi masalah itu masih bisa diatasi, ya

[93]Wawancara dengan Ibu Sarwono *(Pedagang di Wisata Koptan Ori Green)*, Pada tanggal 21 Februari 2019.

[94]Wawancara dengan Ibu Wiratman *(Pedagang di Wisata Koptan Ori Green)*, Pada tanggal 21 Februari 2019.

[95]Wawancara dengan Ibu Suswati *(Pedagang di Wisata Koptan Ori Green)*, Pada tanggal 21 Februari 2019.

> cukup sabar saja menghadapi pedagang-pedagang yang tidak sedikit jumlahnya".[96]

Berikutnya untuk masalah kendala yang dihadapi dalam mengembangkan sentra bisnis di wisata Koptan Ori *Green* ini berdasarkan penjelasan Ibu Ervina Feronika selaku Kepala Bagian Unit Wisata, sebagai berikut:

> "Kendalanya saat ini kita masih susah untuk menggali kuliner khas Desa Sendang. Walaupun disini juga sudah disediakan kios oleh-oleh tapi masih sebatas itu saja, harapan kami itu pengunjung setelah dari lokasi wisata ini bisa mendapatkan sesuatu yang lebih berkesan lagi. Tetapi kami juga tidak tinggal diam kami akan terus menggali potensi yang ada di Desa Sendang ini"[97]

Setiap obyek pariwisata pasti melakukan pemasaran seperti yang dilakukan oleh obyek wisata Koptan Ori *Green* ini, berikut ini cara pemasaran yang dilakukan wisata Koptan Ori *Green* sesuai dengan pemaparan Bapak Rizal Lukman selaku Sub. Kepala Bagian Pemasaran adalah sebagai berikut:

> "Cara kami melakukan pemasaran yaitu, 1) Memasarkan obyek wisata Ori *Green* lewat sosial media, seperti facebook, instagram,website 2) Menghubungi beberapa chanel yang memiliki komunitas dan berusaha memasuki komunitas tersebut agar masyarakat luas dapat mengetahui obyek wisata tersebut dari mulut ke mulut,3) Mendatangi sekolah-sekolah dan kantor-kantor untuk mengenalkan obyek wisata Ori *Green* ini dengan cara mengadakan sosialisasi dan membagikan brosur obyek wisata, 4) Lewat stasiun radio yang memiliki program memasarkan obyek wisata di Kabupaten Tulungagung, dan lewat stasiun televisi juga, dan 5) Memberikan brosur kepada pembeli di Swalayan milik Koperasi Petani (KOPTAN).[98]

---

[96] Wawancara dengan Ibu Maya *(Kasir Kuliner Wisata Koptan Ori Green)*, Pada tanggal 21 Februari 2019.

[97]Wawancara dengan Ibu Ervina Feronika *(Kepala Bagian Unit Wisata*, Pada tanggal 20 Februari 2019.

[98]Wawancara dengan Bapak Rizal Lukman *(Sub. Kepala Bagian Pemasaran)*, Pada tanggal 21 Februari 2019.

Pada obyek wisata Koptan Ori *Green* terdapat tujuh sentra bisnis yaitu penjualan tiket masuk, tiket jasa parkir, kios kuliner, kios oleh-oleh, penyewaan wahana permainan, penyewaan ban dan pelampug serta pentitian jasa loker. Adapun pada wisata Koptan Ori *Green* memiliki 15 kios bisnis yang rata-rata menjual aneka kuliner dan oleh-oleh. Kios bisnis yang 13 merupakan milik masyarakat dan yang 2 adalah milik Koptan Ori *Green.* Jadi, sentra bisnis pada obyek wisata Koptan Ori Green dapat dikatakan berkembang dengan baik.

3. Peran Sektor Pariwisata Koptan Ori *Green* dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Kesempatan Kerja

Dengan adanya sektor pariwisata maka secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh juga terhadap masyarakat. Baik dari segi peningkatkan pendapatan maupun kesempatan kerja untuk mengurangi pengangguran.

Berikut ini adalah tanggapan Ibu Wati selaku pedagang (masyarakat sekitar) diluar obyek wisata, mengenai adanya obyek wisata Koptan Ori *Green*, adalah sebagai berikut:

> "Dengan adanya obyek wisata ini saya sangat terbantu, karena yang awalnya saya hanya sebagai ibu rumah tangga dan suami saya hanya sebagai petani, saat ini saya bisa membuka warung makan di dekat obyek wisata dan suami saya juga bekerja di wisata tersebut, jadi pendapatan keluarga kami juga alhamdulillah meningkat".[99]

[99]Wawancara dengan Ibu wati *(Pedagang di luar wisata Koptan Ori Green)*, Pada tanggal 22 Februari 2019.

Selanjutnya pemaparan dalam hal yang sama yaitu mengenai adanya obyek wisata dijelaskan oleh Bapak Wasit selaku masyarakat sekitar, beliau mengatakan:

> "Dengan adanya wisata ini menurut saya cukup menguntungkan, tidak hanya masyarakat sekitar lokasi obyek wisata tetapi juga masyarakat Kecamatan Sendang. Karena dengan adanya wisata ini Kecamatan Sendang bisa terkenal karena wisatanya, dan wisata ini juga sangat ramai dikunjungi wisatawan, selain itu kontribusi yang diterima juga banyak."[100]

Berikutnya wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sunari selaku Ketua RT mengenai kontribusi yang masyarakat terima dengan adanya wisata Koptan Ori *Green*, beliau mengatakan:

> "Kontribusi yang diterima cukup banyak seperti adanya pemasukan kas lingkungan dan desa, banyak masyarakat yang awalnya menganggur menjadi punya pekerjaan, ibu rumah tangga juga mempunyai penghasilan tambahan dengan membuat olahan makanan ada yang dititipkan ke warung-warung, ada juga yang membuka usaha sendiri."[101]

Selanjutnya wawancara dengan Bapak Joko selaku petugas kebersihan dan masyarakat sekitar lokasi obyek pariwisata mengenai hal yang sama yaitu terkait dengan kontribusi yang diterima masyarakat dengan adanya wisata Koptan Ori *Green*, beliau mengatakan:

> "Dengan adanya wisata ini, yang jelas adanya peluang kerja dan peluang membuka usaha bagi masyarakat. Jadi ya sangat menguntungkan bagi masyarakat wisata Ori *Green* ini."[102]

---

[100]Wawancara dengan Bapak Wasit *(Masyarakat Sekitar Obyek Wisata)*, Pada tanggal 22 Februari 2019.

[101]Wawancara dengan Bapak Sunari *(Ketua RT/ Msyarakat Sekitar)*, Pada tanggal 22 Februari 2019.

[102]Wawancara dengan Bapak Joko *(Petugas Kebersihan Wisata Koptan Ori Green)*, Pada tanggal 23 Februari 2019.

Berikutnya wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Ervina Feronika selaku Kepala Bagian Unit Wisata mengenai dampak adanya obyek wisata Koptan Ori *Green* terhadap kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat, beliau mengatakan:

> "Dampaknya sangat bagus bagi masyarakat. Karena ini karyawannya mayoritas berasal dari Kecamatan Sendang juga. Selain itu banyak yang membuka usaha di Koptan Ori Green ini, ada juga yang menitipkan oleh-oleh atau makanan ke kios-kios kemudian terkait dengan jasa parkir masyarakat banyak yang ikut serta dalam hal ini. Ada juga yang awalnya lahannya tak terpakai saat ini menjadi berguna karena disewa oleh Koptan Jasa Tirta."[103]

Kemudian wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Rizal Lukman selaku Sub. Kepala Bagian Pemasaran mengenai hal yang sama yaitu dampak adanya obyek wisata Koptan Ori *Green* terhadap kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat, berikut pemaparan beliau:

> "Pembangunan jalan sebagian ditanggung oleh obyek wisata, kemudian adanya penambahan kas RT dan desa tetapi ini juga tergantung pemasukan dari banyak tidaknya pengunjung, yang jelas perekonomian masyarakat juga meningkat dengan adanya wisata ini. "[104]

Berikutnya wawancara dengan masyarakat sekitar Bapak Wasit mengenai peran obyek wisata Koptan Ori *Green* dalam upaya meningkatkan pendapatan masyarakat dan kesempatan kerja, beliau mengatakan:

> "Menurut saya, perannya terhadap kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat sangat banyak, ya walaupun saya tidak bekerja disitu tetapi terkadang pada saat pengunjung ramai yaitu

[103]Wawancara dengan Ibu Ervina Feronika *(Kepala Bagian Unit Wisata),* Pada tanggal 21 Februari 2019.

[104]Wawancara dengan Bapak Rizal Lukman *(Sub. Kepala Bagian Pemasaran),* Pada tanggal 20 Februari 2019.

> pada hari libur saya juga ikut membantu kegiatan parkir. Hasilnya juga lumayan terkadang sehari mendapatkan Rp 100.000 lebih, tergantung berapa banyak yang ikut membantu parkir dan berapa banyak pengunjung yang datang. Selain itu, pemuda-pemuda yang awalnya menganggur saat ini juga bekerja di wisata ini, ada yang sebagai security, petugas kebersihan, pemeliharaan taman, dan lain-lain. Dengan adanya wisata ini kas lingkungan dan desa juga meningkat. Setiap bulannya selalu ada pemasukan dari obyek wisata tersebut."[105]

Terkait dengan jumlah karyawan dijelaskan oleh Bapak Rizal Lukman Sub. Kepala Bagian Pemasaran yaitu :

> "Awal berdiri karyaryawannya sudah banyak ya sekitar 42 dan sekarang yaitu 46. Karyawan disini mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan pekerjaannya.[106]

Selanjutnya terkait dengan dukungan dan partisipasi masyarakat terhadap wisata Koptan Ori *Green* ini akan dijelaskan oleh Bu Maya selaku Kasir Kantin, beliau mengatakan:

> "Masyarakat mendukung dengan adanya pembangunan obyek wisata ini karena dengan adanya wisata tersebut peluang (kesempatan) kerja masyarakat sekitar dapat meningkat yang akan berpengaruh juga terhadap pendapatan. Selain itu secara tidak langsung akses jalan lama kelamaan juga menjadi bagus dan desa menjadi ramai.[107]

Berikutnya wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Ervina Feronika selaku Kepala Bagian Unit Wisata mengenai berapa banyak masyarakat yang bekerja di obyek wisata Koptan Ori *Green* dan berapa banyak rata-rata pengunjung setiap bulannya:

---

[105]Wawancara dengan Bapak Wasit *(Masyarakat Sekitar Obyek Wisata)*,Pada tanggal 21 Februari 2019.

[106]Wawancara dengan Bapak Rizal Lukman *(Sub. Kepala Bagian Pemasaran)*, Pada tanggal 20 Februari 2019.

[107]Wawancara dengan Ibu Maya *(Kasir kantin Wisata Koptan Ori Green)*, Pada tanggal 21 Feruari 2019.

> "Masyarakat yang bekerja disini cukup banyak yaitu sekitar 46 pekerja. Dan rata-rata pengunjung setiap bulannya sekitar 8-10 ribuan pengunjung."[108]

Berikutnya wawancara dengan Ibu Suswati selaku pedagang makanan di obyek wisata Koptan Ori *Green* menjelaskan tentang pendapatan yang dihasilkan, antara lain:

> "Untuk pendapatan kira-kira sekitar Rp 2.000.000 untuk satu minggunya. Itu belum dipotong modal dan pajak. Modal untuk satu minggu sekitar Rp 800.000 an mungkin, dipotong pajak 10%. Jadi kira-kira sekirar Rp 170.000 lah seminggunya. Tapi ya Alhamdulillah daripada dirumah menganggur, kalau ada hari libur ya penghasilannya bisa lebih dari ini.[109]

Selanjutnya hal yang sama wawancara dengan penjual teh poci di obyek wisata Koptan Ori *Green* menjelskan bahwa :

> "Modal teh poci ini sekitar Rp 1.000.000 nan sebulan, labanya sekitar 1.500.000 itu bisa kurang juga bisa lebih. Kalau hari libur ya bisa lebih. Jadi ya labanya sekitar 1.500.000 an itu tadi. Untuk pajaknya 10% diambil dari penghasilan setiap harinya. Ya kalau dihitung-hitung ya lumayanlah.[110]

Berikutnya hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pedagang (masyarakat sekitar) yaitu Ibu Wati mengenai harapan-harapan adanya obyek wisata Koptan Ori *Green* untuk kedepannya, sebagai berikut:

> "Ya harapan untuk kedepannya wisata ini bisa terus berkembang dan maju, agar perekonomian msyarakt terus meningkat, akses

[108]Wawancara dengan Ibu Ervina Feronika *(Kepala Bagian Unit Wisata),* Pada tanggal 20 Februari 2019.

[109]Wawancara dengan Ibu Suswati *(Pedagang di Wisata Koptan Ori Green),* Pada tanggal 27 Februari 2019.

[110]Wawancara dengan Salah satu Outlet Teh Poci *(Pedagang teh poci di Wisata Koptan Ori Green),* Pada tanggal 27 Februari 2019.

> jalan juga bisa terus dibenahi agar menjadi mudah untuk dilalui, dan usaha yang dijalankan masyarakat bisa lebih maju lagi."[111]

Selanjutnya hasil wawancara dengan Bapak Joko selaku Petugas Kebersihan mengenai harapan-harapan untuk kedepannya, yaitu:

> "Wisata ini bisa terus berkembang tidak hanya dikalangan sekarisidenan tetapi juga dapat dikenal masyarakat luas, adanya penambahan fasilitas-fasilitas, dan yang terpenting tetap menjaga kebersihan lingkungan agar pengunjung merasa nyaman. Ada kerjasama dari pemerintah juga."[112]

Pemaparan yang sama dijelaskan oleh Desi selaku pengunjung dari Kedungwaru mengenai harapan untuk kedepannnya yaitu:

> "Harapannya wisata ini dapat terus berjalan tidak hanya menjadi pariwisata musiman, spot-spot foto dan wahana-wahana permainan ditambah lagi untuk orang dewasa tidak hanya untuk anak-anak saja."[113]

Sektor pariwisata Koptan Ori *Green* ini dapat dikatakan memiliki peran yang sangat penting bagi peningkatan pendapatan masyarakat dan kesempatan kerja. Rata-rata masyarakat sekitar lokasi obyek wisata Koptan Ori *Green* melakukan kegiatan ekonomi di wisata ini, seperti menjadi karyawan wisata Koptan Ori *Green*, membuka bisnis baik di dalam obyek wisata maupun diluar sekitar obyek wisata, dan ikut serta dalam membantu kegiatan parkir saat pengunjung ramai.

---

[111]Wawancara dengan Ibu Wati *(Pedagang di Luar Wisata Koptan Ori Green)*, Pada tanggal 22 Februari 2019.

[112]Wawancara dengan Bapak Joko *(Petugas Kebersihan Wisata Koptan Ori Green)*, Pada tanggal 21 Februari 2019.

[113]Wawancara dengan Desi *(Pengunjung Asal Kedungwaru)*, Pada tanggal 21 Februari 2019..

C. Analisis Data

1. Analisis Pengelolaan Sektor Pariwisata Koptan Ori *Green*

Dari penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa pengelolaan wisata Koptan Ori *Green* dikelola oleh Koperasi Petani (KOPTAN) Jasa Tirta tanpa adanya campur tangan dari pemerintah. Pengelolaan wisata ini sesuai dengan Standart Operasional Prosedur (SOP). Permodalan wisata ini berasal dari dana perputaran Koperasi Petani (KOPTAN) Jasa Tirta dari usaha yang dikembangkan sebelumnya yaitu usaha produksi susu, air mineral dan swalayan. Selain itu modal wisata ini berasal dari hasil akumulasi dana karyawan dan anggota koperasi yang menginvestasikan dananya. Untuk masalah regulasi dalam pengelolaan wisata ini yaitu sudah sesuai dengan aturan-aturan yang dibuat oleh pemerintah.

Pengelolaan wisata Koptan Ori *Green* berdasarkan konsep sapta pesona pariwisata, penerapannya adalah sebagai berikut:

a. Aman

Pada obyek wisata Koptan Ori *Green* sudah tersedia lima security dan satu komandan security untuk menjaga keamanan lingkungan obyek wisata. Untuk masalah terjadinya pencurian pada wisata Koptan Ori *Green* belum pernah tejadi. Sedangkan untuk barang yang jatuh atau anak yang lepas dari pengawasan orang tuanya disini nantinya akan diumumkan, karena di wisata ini sudah tersedia operator wisata.

Kemudian untuk keamanan kolam renang disini juga tersedia lima *lifeguard* (pengawas kolam) yang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan pengunjung pada saat berenang ataupun yang berada disekitar kolam renang.

b. Tertib

Pada obyek wisata Koptan Ori *Green* untuk masalah ketertiban yaitu disini menerapkan budaya antri pada saat akan memasuki lokasi pariwisata, untuk kedepannya akan dipasang palang pintu agar pengunjung dapat dengan tertib melaksanakan budaya antri tidak berdesak-desakan.

Kemudian pada saat masuk ke dalam wisata terdapat petugas pengecekan barang yang bertugas untuk memeriksa barang bawaan pengunjung untuk menjamin ketertiban pada lokasi wisata. Pada wisata Koptan Ori *Green* pengunjung dilarang membawa makanan saat masuk lokasi dan dilarang makan disekitar area kolam renang. Karena dikhawatirkan makanan yang jatuh disekitar kolam renang akan menyebabkan perubahan pada kondisi air di kolam renang. Boleh membawa makanan tetapi harus dimakan di tempat makan pengunjung yang sudah disediakan yaitu diluar lokasi wisata. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kebersihan obyek wisata Koptan Ori *Green.*

c. Bersih

Wisata Koptan Ori *Green* ini menerapkan konsep bersih dengan cara menyediakan banyak tempat sampah di setiap sudut lokasi

wisata dan juga tersedia enam petugas khusus kebersihan yang bertugas untuk merawat dan membersihkan lingkungan tempat wisata. Terlebih pengunjung juga tidak diperbolehkan membawa makanan saat masuk lokasi wisata. Dengan diterapkannya konsep bersih diharapkan pengunjung dapat mematuhi peraturan untuk membuang sampah pada tempatnya agar tidak mengotori lingkungan sekitar.

d. Sejuk

Pada wisata Koptan Ori *Green* menyediakan nuansa alami persawahan, sungai alami, dan taman edukasi maka pengunjung dapat merasa nyaman dan sejuk. Selanjutnya pada saat menikmati suasana alam yang menyegarkan disediakan juga gazebo-gazebo agar pengunjung dapat bersantai. Disini juga sudah tersedia petugas teknik taman yang bertugas untuk merawat tanaman di Koptan Ori *Green* agar selalu segar dan terawat.

e. Indah

Pada wisata Koptan Ori Green terdapat nuansa alam yang indah, perawatan taman edukasi, tanaman-tanaman masih segar dan alami. Terdapat berbagai macam fasilitas-fasilitas yang menarik, ada berbagai macam kuliner, wahana permainan serta sarana dan prasarana yang memadai.

Dengan tersedianya petugas kebersihan, *threatment* kolam, teknik taman, penjaga wahana wisata dan petugas yang lainnya, wisata Koptan Ori *Green* ini dapat lebih terawat dan indah untuk dipandang.

f. Ramah

Wisata Koptan Ori *Green* menerapkan prinsip ramah dengan cara memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pengunjung yang nantinya akan memberikan minat kunjungan ulang dan selalu berlaku sabar serta selalu memberikan senyuman kepada pengunjung yang datang.

Seluruh petugas disini diharuskan untuk bersikap ramah dan memberikan pengarahan kepada pengunjung. Sikap ramah ini mulai dari pelayanan pada saat pengunjung membeli tiket masuk, pada saat parkir, masuk lokasi wisata, penyewaan wahana permainan, dan lain-lain.

g. Kenangan

Agar terciptanya memori yang berkesan bagi pengunjung, adapun cara yang dilakukan yaitu dengan memberikan berbagai kenyamanan kepada pengunjung seperti tersedianya berbagai fasilitas, nuansa alami yang menyejukkan dan pelayanan yang memuaskan hal ini akan memberikan memori yang berkesan kepada pengunjung.

Selanjutnya disini juga terdapat kios penjualan oleh-oleh seperti kaos Ori *Green,* maka hal ini dapat memberikan kenangan kepada pengunjung dan minat pengunjung untuk kembali lagi berwisata.

Berdasarkan pemaparan yang ada maka dapat diketahui bahwa kelebihan dari obyek wisata Koptan Ori *Green* ini sangat banyak mulai

dari harga tiket yang terjangkau yaitu Rp 15.000 dan mendapatkan fasilitas saat masuk yaitu berupa susu cup serta satu gelas air mineral. Pemandangan yang ada di wisata ini juga masih sangat asri, sejuk dan alami. Disini juga dikelilingi oleh persawahan dan sungai alami yang jarang ditemukan di wisata lain pada umumnya. Cara yang dilakukan untuk menjadikan wisata ini tetap menarik yaitu dengan cara menambah fasilitas, meningkatkan pelayanan dan sarana prasarana.

Selain itu dalam hal pengelolaan pasti terdapat suatu kendala yaitu kendala terkait dengan pengembangan yang masih butuh dana besar dan juga akses jalan yang sebagian belum memadai. Tetapi wisata Koptan Ori *Green* akan tetap memberikan yang terbaik untuk pengunjung. Terkait dengan solusi dana wisata Koptan Ori *Green* ini menyarankan karyawannya untuk berinvestasi. Kemudian untuk masalah jalan solusi wisata Koptan Ori *Green* ini yaitu dengan cara memperbaiki akses jalan sedikit demi sedikit.

2. Analisis Sentra Bisnis di Sektor Pariwisata Koptan Ori Green

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat dikatakan bahwa sentra bisnis pada obyek wisata Koptan Ori *Green* ini cukup berkembang dengan baik. Terdapat 15 kios yang rata-rata menjual aneka kuliner dan oleh-oleh. Terdapat beragam kios kuliner ada menu tradisional dan ada menu yang modern. Secara keseluruhan disini terdapat delapan sentra bisnis yaitu:

a. Penjualan tiket masuk wisata. Penjualan tiket wisata ini dilakukan ketika pengunjung akan memasuki lokasi wisata Koptan Ori *Green*.
b. Penjualan tiket jasa parkir. Selain tiket wisata, untuk menjamin keamanan kendaraan pengunjung dengan hal ini maka adanya penjualan tiket parkir dengan biaya jasa parkir bervariasi tergantung kendaraannya.
c. Kios kuliner. Kios kuliner ini menjual berbagai olahan makanan dan minuman baik tradisional maupun modern.
d. Kios oleh-oleh. Bisnis ini yaitu berupa menjual aneka oleh-oleh baik berupa makanan maupun hasil karya, misalnya kaos khas Ori *Green.*
e. Penyewaan wahana permainan. Dalam wisata Koptan Ori *Green* ini juga terdapat penyewaan wahana permainan. Adapun wahana permainan disini yaitu kursi terbang, kereta dan komedi putar.
f. Penyewaan ban dan pelampung. Pada wisata ini juga menyediakan penyewaan ban dan pelampung baik untuk anak-anak maupun dewasa.
g. Penitipan jasa loker. Wisata Koptan Ori *Green* menyediakan penitipan jasa loker atau tempat menitipkan barang-barang pengunjung agar lebih terjamin keamanannya.
h. Jasa angkutan wisata. Wisata ini juga melayani jasa angkutan wisata yaitu ketika pengunjung merasa lelah mengelilingi lokasi wisata maka pengunjung dapat naik angkutan wisata dengan biaya tertentu.

Terkait dengan pajak yang disetorkan untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata selaku pemerintah yaitu untuk tiket masuk wisata pajak

yang disetor yaitu sebesar 15% dari harga per tiket dan 15% pajak untuk tiket jasa parkir. Terkait jasa parkir terdapat 4 pembagian yaitu 1) Untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebesar 15%, 2) Untuk sektor wisata sebesar 25%, 3) Untuk Lingkungan dan Desa sebesar 25%, 4) Untuk masyarakat yang turut serta dalam kegiatan parkir sebesar 25%.

Pada wisata ini persaingan antar pedagang dapat dikatakan persaingan sehat karena harga sudah ditentukan oleh Koperasi Petani (KOPTAN) Jasa Tirta selaku pengelola obyek wisata Koptan Ori *Green*. Untuk pembayaran pajak pedagang kepada sektor pariwisata yaitu 10% dari penghasilan. Pajak ini dipungut setiap hari tetapi apabila penghasilan kurang dari Rp 100.000 tidak perlu membayar pajak. Cara untuk mengembangkan sentra bisnis yaitu untuk bisnis kuliner dengan menambah menu makanan. Selanjutnya menambah wahana wisata, dan menambah fasilitas.

Tetapi juga masih terdapat kendala yaitu mengenai pengembangan sentra bisnis disini yaitu susahnya menggali kuliner khas Desa Sendang. Akan tetapi dengan adanya kendala tersebut wisata Koptan Ori Green tidak akan tinggal diam begitu saja, dengan terus menggali potensi-potensi yang ada.

Cara yang digunakan oleh pihak pengelola untuk memasarkan wisata Koptan Ori *Green* ini juga sangat berperan bagi kelangsungan kegiatan wisata tersebut. Adapun strategi pemasarannya yaitu:

a. Memasarkan obyek wisata Koptan Ori *Green* lewat sosial media, seperti facebook, instagram,website dan youtube.
b. Menghubungi beberapa chanel yang memiliki komunitas dan berusaha memasuki komunitas tersebut agar masyarakat luas dapat mengetahui obyek wisata tersebut dari mulut ke mulut.
c. Mendatangi sekolah-sekolah untuk mengenalkan obyek wisata Koptan Ori *Green* ini dengan cara mengadakan sosialisasi dan membagikan brosur obyek wisata.
d. Mendatangi kantor-kantor atau instansi-instansi untuk mengenalkan wisata Koptan Ori *Green* dan membagikan brosur.
e. Lewat stasiun radio yang memiliki program memasarkan obyek wisata di Kabupaten Tulungagung, dan lewat stasiun televisi.
f. Memberikan brosur kepada pembeli di Swalayan milik Koperasi Petani (KOPTAN) Jasa Tirta.
g. Memberikan penawaran kepada pengunjung apabila membeli tiket lebih dari 25 maka akan mendapatkan potongan harga.

3. Analisis Peran Sektor Pariwisata Koptan Ori *Green* Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Kesempatan Kerja

Dari hasil temuan di atas, maka dapat diketahui bahwa obyek wisata Koptan Ori *Green* memiliki dampak yang positif terhadap masyarakat sekitar, adapun peran wisata Koptan Ori Green yaitu:

1. Meningkatkan perekonomian masyarakat. Peningkatan perekonomian melalui kontribusi yang diberikan oleh sektor pariwisata seperti meningkatnya kas lingkungan masyarakat sekitar dan desa yang berasal dari retribusi yang diberikan oleh wisata Koptan Ori *Green.*
2. Dapat mengurangi pengangguran. Masyarakat banyak yang menjadi karyawan di wisata Koptan Ori *Green,* yaitu yang awalnya pemuda-pemuda dan sebagian masyarakat hanya bekerja serabutan saat ini dapat bekerja di obyek wisata Koptan Ori *Green* dengan gaji tetap setiap bulannya. Adanya wisata Koptan Ori *Green* maka munculah kesempatan kerja bagi masyarakat. Masyarakat yang bekerja pada obyek wisata Koptan Ori *Green* ini awalnya sebanyak 42 dan saat ini sebanyak 46 pekerja.
3. Dapat membuka peluang bisnis. Ibu-ibu rumah tangga yang awalnya hanya dirumah saja saat ini dapat membuka usaha baik di dalam lokasi wisata maupun di luar dekat obyek pariwisata. Selain itu masyarakat yang bekerja sebagai petani maupun buruh tani juga dapat membuka usaha misalnya berdagang. Usaha yang dilakukan oleh masyarakat meliputi menjual aneka olahan kuliner dan juga menjual oleh-oleh baik berupa kaos Ori *Green* maupun makanan oleh-oleh. Dengan adanya peluang usaha ini maka pendapatan keluarga masyarakat juga dapat meningkat.

4. Munculnya peluang di bidang jasa seperti jasa parkir. Jasa parkir ini tidak hanya dilakukan oleh pekerja di obyek wisata Koptan Ori *Green* tetapi juga dibantu oleh masyarakat sekitar ketika pengunjung ramai.
5. Adanya sewa lahan yang tidak terpakai. Hal ini akan mempengaruhi pendapatan masyarakat karena dengan menyewakan lahan yang tidak terpakai menjadi berguna maka masyarakat akan mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan pendapat dari salah satu pedagang di obyek wisata koptan Ori *Green* ini, penghasilannya juga bisa dikatakan lumayan pendapatan satu minggu sekitar Rp 2.000.000 dikurangi dengan modal sekitar Rp 750.000 an satu minggu dan dikurangi dengan pajak 10%. Jadi pendapatan bersih per-harinya sekitar Rp 150.000, tetapi penghasilan ini juga tidak pasti hanya berdasarkan rata-rata, karena banyaknya pengunjung setiap harinya tidak tetap juga. Bisa mendapatkan lebih dari ini dan juga bisa kurang dari ini.

Adapun harapan-harapan wisata Koptan Ori *Green* dan masyarakat untuk kedepannya mengenai obyek wisata Koptan Ori *Green* yaitu perkembangan wisata Koptan Ori *Green* dapat dikatakan cukup pesat dikalangan masyarakat untuk kedepannya harapannya, yaitu:

a. Wisata ini dapat menambah fasilitas-fasilitas.
b. Menambah Sarana dan prasarana.
c. Menambah bisnis lagi.
d. Menambah peluang kerja bagi masyarakat.

e. Tetap menonjolkan nuansa alami yang tidak dimiliki oleh wisata lainnya.
f. Selain itu harapannya pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat membantu kegiatan wisata ini atau lebih tepatnya kerjasama.